
Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru Melalui *Lesson Study* Berbasis Komunitas

Nurul Fitriah¹ Nur Afni Yulistiawati²

Universitas Lamappapoleonro; Jl.Salotungo no.62,telp.(0484) 21261

e-mail: ¹ nurulfitriah@unipol.ac.id ² Nurafniy@unipol.ac.id

Abstract This study aims to develop teachers' pedagogical competence through the implementation of community-based lesson study. Pedagogical competence is a fundamental aspect that determines teachers' ability to plan, implement, and evaluate learning effectively. The research method employed is *Research and Development (R&D)* with a mixed-method approach, combining qualitative and quantitative techniques. The participants of this study are elementary school teachers who are members of learning communities, with a total of 20-30 teachers selected purposively based on their active involvement. The research procedure includes needs analysis, design of the lesson study model, expert validation, limited trials, revision, extended trials, and the production of a final community-based lesson study model. Data were collected through classroom observations, interviews, focus group discussions (FGD), documentation, and pedagogical competence questionnaires. Data analysis was conducted qualitatively using thematic analysis and quantitatively through *pre-test* and *post-test*, descriptive statistics, and *t-test* to measure effectiveness. The findings indicate a significant improvement in teachers' pedagogical competence, particularly in lesson planning, classroom implementation, and learning evaluation. Moreover, teachers' participation in community-based lesson study strengthened collaboration, reflection, and innovation in teaching practices. Therefore, the community-based lesson study model can serve as an effective strategy to enhance teachers' pedagogical competence and can be adopted by teacher communities in various schools.

Keywords. Pedagogical Competence; Lesson Study; Community; Elementary School Teachers

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan kompetensi pedagogik guru melalui penerapan *lesson study* berbasis komunitas. Kompetensi paedagogik merupakan kemampuan fundamental yang harus dimiliki guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran secara efektif. Metode penelitian yang digunakan adalah *Research and Development (R&D)* dengan pendekatan campuran kualitatif dan kuantitatif. Subjek penelitian terdiri atas guru sekolah dasar yang tergabung dalam komunitas belajar, dengan jumlah partisipan sebanyak 20-30 orang. Prosedur penelitian meliputi analisis kebutuhan, perancangan model *lesson study*, validasi ahli, uji coba terbatas, revisi, uji coba luas, hingga menghasilkan produk akhir berupa model *lesson study* berbasis komunitas. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, FGD, dokumentasi, serta angket kompetensi paedagogik. Analisis data dilakukan secara kualitatif dengan teknik analisis tematik, serta kuantitatif melalui uji *pre-test* dan *post-test* menggunakan analisis deskriptif dan uji beda (*t-test*). Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada kompetensi paedagogik guru, khususnya dalam aspek perencanaan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan belajar,

dan evaluasi hasil belajar. Selain itu, keterlibatan guru dalam komunitas *lesson study* terbukti memperkuat kolaborasi, refleksi, dan inovasi pembelajaran. Dengan demikian, model *lesson study* berbasis komunitas dapat dijadikan strategi efektif untuk meningkatkan kompetensi paedagogik guru sekolah dasar dan dapat diadopsi oleh komunitas guru di berbagai sekolah.

Kata Kunci. Kompetensi Pedagogik; Lesson Study; Komunitas; Guru Sekolah Dasar

PENDAHULUAN

Guru merupakan ujung tombak dalam keberhasilan proses pendidikan di sekolah. Kualitas pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik sangat bergantung pada kompetensi yang dimiliki oleh guru, khususnya kompetensi pedagogik. Kompetensi ini mencakup kemampuan guru dalam memahami karakteristik peserta didik, merancang dan melaksanakan pembelajaran, mengevaluasi hasil belajar, serta mengembangkan peserta didik secara optimal. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak guru yang menghadapi kesulitan dalam mengimplementasikan pembelajaran yang efektif, inovatif, dan berpusat pada siswa.

Kompetensi pedagogik guru merupakan fondasi utama dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Penguasaan kompetensi ini berperan strategis dalam mendesain, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran yang berpusat pada siswa. Guru yang memiliki keterampilan pedagogik mampu mengelola kelas secara efektif dan meningkatkan interaksi belajar. Hal ini berdampak langsung pada pencapaian hasil belajar siswa. Dengan demikian, kompetensi pedagogik menjadi indikator penting profesionalisme guru (Yusnita dkk, 2025)

Suryani (2023) menegaskan bahwa guru SD harus memahami karakteristik perkembangan anak usia 7-12 tahun. Kompetensi pedagogik yang baik memungkinkan guru menyesuaikan metode pembelajaran dengan tahap kognitif siswa. Pendapat lain dari Handayani (2023) menegaskan bahwa kompetensi pedagogik guru SD sangat erat kaitannya dengan kemampuan memahami karakteristik siswa. Guru yang mampu menyesuaikan strategi pembelajaran dengan kebutuhan anak menunjukkan peningkatan hasil belajar.

Syaputri (2025) menemukan bahwa guru yang memiliki kompetensi pedagogik tinggi mampu mengelola kelas dengan efektif. Observasi menunjukkan peningkatan motivasi belajar siswa. Guru berperan sebagai fasilitator yang mendorong partisipasi aktif. Kompetensi pedagogik juga berhubungan dengan kemampuan mengevaluasi hasil belajar. Dengan demikian, pengembangan kompetensi pedagogik menjadi kunci keberhasilan pembelajaran di sekolah.

Otyنشina dkk (2024) meneliti pengembangan kompetensi pedagogik calon guru

sekolah dasar melalui pembelajaran jarak jauh. Metode dialektis dan observasi digunakan untuk menilai efektivitas strategi daring. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran jarak jauh dapat meningkatkan keterampilan pedagogik bila didukung teknologi yang memadai. Mahasiswa calon guru lebih fleksibel dalam mengakses materi. Namun, tantangan muncul pada keterbatasan interaksi langsung dengan siswa.

Berbagai program pelatihan dan workshop yang bersifat konvensional sering kali tidak memberikan dampak jangka panjang terhadap peningkatan kompetensi guru, karena pendekatannya yang top-down dan kurang berorientasi pada praktik langsung di kelas. Oleh karena itu, diperlukan sebuah model pengembangan profesional yang lebih kontekstual, kolaboratif, dan berkelanjutan.

Rahmawati dkk (2025) menyoroti bahwa calon guru PGSD masih menghadapi kesulitan dalam mengembangkan indikator pembelajaran yang terukur. Penelitian ini menggunakan pendekatan lesson study untuk meningkatkan keterampilan reflektif. Hasilnya menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan merancang evaluasi. Kompetensi pedagogik terbukti berkembang melalui praktik kolaboratif. Oleh karena itu, lesson study perlu diintegrasikan dalam kurikulum pendidikan guru.

Ningrum dkk (2025) menekankan perlunya strategi inovatif dalam mengatasi hambatan pengembangan kompetensi pedagogik calon guru. *Lesson study* terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan reflektif. Peer teaching membantu calon guru memahami dinamika kelas. *Lesson study* yaitu suatu model pembinaan profesional guru yang dilakukan secara kolaboratif dan berkelanjutan melalui tahapan perencanaan (*plan*), pelaksanaan (*do*), dan refleksi (*see*). Dengan melibatkan guru dalam komunitas yang mendukung (komunitas belajar atau komunitas praktisi), lesson study memungkinkan guru untuk berbagi pengalaman, saling memberi masukan, serta merefleksikan praktik pembelajaran secara mendalam dan bermakna. Lesson study berbasis komunitas juga memperkuat rasa memiliki dan tanggung jawab kolektif dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran.

Lesson Study berbasis komunitas guru terbukti meningkatkan keterampilan pedagogik melalui refleksi bersama. Guru mampu merancang pembelajaran lebih sistematis, berbagi pengalaman, dan memperbaiki strategi mengajar. Kolaborasi komunitas menjadi wadah pengembangan profesional berkelanjutan. Hal ini berdampak pada kualitas pembelajaran di kelas. (Miftachurohma dkk, 2025)

Implementasi *Lesson Study* di sekolah dasar memperlihatkan peningkatan signifikan pada kompetensi pedagogik guru. Guru lebih terampil dalam mengelola kelas, menyusun modul ajar, dan mengevaluasi hasil belajar. Kegiatan refleksi bersama

komunitas guru memperkuat profesionalisme. Lesson Study menjadi model pengembangan guru yang relevan dengan Kurikulum Merdeka. (Ulum, 2025) Penerapan *Lesson Study for Learning Community* mendukung adaptasi Kurikulum Merdeka. Guru berkolaborasi dalam merancang, melaksanakan, dan merefleksikan pembelajaran. Kompetensi pedagogik meningkat karena adanya evaluasi bersama. Kegiatan ini menumbuhkan budaya belajar kolektif di sekolah (Jayanta, 2025).

Baskara & Sutarni (2023) melalui kajian *systematic literature review* menemukan bahwa kompetensi pedagogik guru di Indonesia masih menghadapi tantangan dalam integrasi teknologi. Guru di wilayah urban lebih unggul dalam pemanfaatan sumber daya dibandingkan guru di daerah rural. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan akses pelatihan. Pengembangan kompetensi pedagogik perlu memperhatikan disparitas tersebut.

Rumusan masalah penelitian ini adalah: (1) Bagaimana pelaksanaan *lesson study* berbasis komunitas dalam upaya pengembangan kompetensi pedagogik guru? (2) Aspek-aspek kompetensi pedagogik guru apa saja yang dapat dikembangkan melalui penerapan *lesson study* berbasis komunitas? (3) Bagaimana efektivitas *lesson study* berbasis komunitas dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di lingkungan sekolah?

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan *lesson study* berbasis komunitas dalam upaya pengembangan kompetensi pedagogik guru, untuk mengetahui aspek-aspek kompetensi pedagogik guru apa saja yang dapat dikembangkan melalui penerapan *lesson study* berbasis komunitas, untuk mengetahui efektivitas *lesson study* berbasis komunitas dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di lingkungan sekolah.

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi berbagai pihak. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan dan panduan tentang penerapan *lesson study* berbasis komunitas sebagai sarana untuk meningkatkan kompetensi paedagogik secara kolaboratif dan kontekstual, bagi sekolah dan pengelola pendidikan, penelitian ini dapat menjadi dasar untuk merancang program pengembangan profesional guru yang lebih efektif dan berkelanjutan dan bagi pembuat kebijakan, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan terkait pengembangan kompetensi guru yang relevan dengan kebutuhan lapangan.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan (*Research and Development/R&D*) dengan pendekatan campuran kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini bertujuan menghasilkan model lesson study berbasis komunitas yang efektif dalam meningkatkan kompetensi paedagogik guru. Subjek penelitian adalah guru sekolah dasar yang tergabung dalam komunitas belajar atau KKG/MGMP, dengan jumlah partisipan sekitar 20-30 orang yang dipilih secara purposive berdasarkan keterlibatan aktif mereka dalam komunitas. Prosedur penelitian mengikuti tahapan R&D yang disederhanakan, meliputi analisis kebutuhan melalui observasi kelas dan wawancara guru, perancangan model lesson study berbasis komunitas, validasi ahli, uji coba terbatas, revisi model, uji coba luas, hingga menghasilkan produk akhir berupa model lesson study yang teruji. Data dikumpulkan melalui observasi aktivitas guru dalam perencanaan, pelaksanaan, dan refleksi, wawancara serta FGD untuk menggali persepsi guru, dokumentasi berupa modul ajar dan catatan refleksi, serta angket dan tes kompetensi paedagogik untuk mengukur peningkatan kemampuan guru. Instrumen penelitian mencakup lembar observasi, angket kompetensi paedagogik yang divalidasi ahli, pedoman wawancara, serta rubrik penilaian modul ajar dan praktik mengajar. Analisis data dilakukan secara kualitatif dengan teknik analisis tematik terhadap hasil observasi dan wawancara, serta secara kuantitatif melalui uji *pre-test* dan *post-test*, analisis deskriptif, dan uji beda (*t-test*) untuk melihat efektivitas model. Indikator keberhasilan penelitian ini adalah adanya peningkatan skor kompetensi paedagogik guru, meningkatnya partisipasi aktif dalam komunitas lesson study, serta tersusunnya model lesson study berbasis komunitas yang dapat diadopsi oleh sekolah lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan *lesson study* berbasis komunitas di Sekolah Dasar Kecamatan Liliraja Kabupaten Soppeng menunjukkan adanya proses kolaboratif yang sistematis melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan refleksi. Pada tahap perencanaan, guru bersama komunitas sekolah menyusun rencana pembelajaran yang lebih terarah dengan memperhatikan karakteristik peserta didik serta pemilihan strategi dan media yang relevan. Tahap pelaksanaan dilakukan dengan menghadirkan guru model yang mengajar di kelas, sementara guru lain melakukan observasi terhadap aktivitas siswa. Selanjutnya, tahap refleksi dilaksanakan dalam bentuk diskusi terbuka yang menekankan evaluasi terhadap praktik pembelajaran, sehingga guru memperoleh masukan konstruktif untuk perbaikan di pertemuan berikutnya. Proses ini membangun budaya berbagi pengalaman dan meningkatkan motivasi guru dalam mengembangkan keterampilan mengajar.

Aspek-aspek kompetensi paedagogik guru yang berkembang melalui penerapan lesson study berbasis komunitas meliputi pemahaman terhadap karakteristik peserta

didik, penguasaan teori belajar, kemampuan merancang kurikulum dan modul ajar, keterampilan mengelola kelas, pemanfaatan media pembelajaran, serta kemampuan melakukan evaluasi hasil belajar. Guru menjadi lebih peka terhadap perbedaan kemampuan siswa, lebih kreatif dalam menyusun rencana pembelajaran, serta lebih terampil dalam menciptakan suasana kelas yang kondusif. Selain itu, guru mulai memanfaatkan media sederhana maupun berbasis teknologi untuk mendukung proses pembelajaran, serta lebih sistematis dalam menyusun instrumen penilaian. Hal ini menunjukkan bahwa *lesson study* mampu memperkuat dimensi-dimensi utama kompetensi paedagogik guru.

Efektivitas *lesson study* berbasis komunitas dalam meningkatkan kompetensi paedagogik guru terlihat dari adanya peningkatan kualitas perencanaan pembelajaran, meningkatnya partisipasi aktif siswa, serta perubahan sikap guru yang lebih terbuka terhadap kolaborasi dan refleksi. Guru menjadi lebih inovatif dalam merancang strategi pembelajaran, lebih percaya diri dalam melaksanakan kegiatan mengajar, dan lebih konsisten dalam melakukan evaluasi terhadap hasil belajar siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat yang disampaikan oleh (Wulandari & Suryahim, 2024) bahwa Lesson Study berdampak pada peningkatan kompetensi profesional, pedagogik, dan sosial guru. Guru lebih mampu merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran. Refleksi bersama komunitas memperkuat keterampilan pedagogik. Hal ini mendukung peningkatan kualitas pendidikan di sekolah dasar.

Implementasi *Lesson Study* di sekolah dasar memperlihatkan peningkatan signifikan pada kompetensi pedagogik guru. Guru lebih terampil dalam mengelola kelas, menyusun perangkat pembelajaran, dan mengevaluasi hasil belajar. Kegiatan refleksi bersama komunitas guru memperkuat profesionalisme. *Lesson Study* menjadi model pengembangan guru yang relevan dengan Kurikulum Merdeka. (Ulum, 2025) Hal serupa juga dijelaskan oleh Wiyanoto & Rudi (2024) bahwa *lesson study* berbasis komunitas meningkatkan kemampuan guru dalam melakukan asesmen formatif. Guru lebih terampil mengidentifikasi kesulitan siswa secara langsung. Diskusi komunitas memberi solusi konkret untuk perbaikan pembelajaran. Kompetensi pedagogik guru berkembang melalui siklus refleksi berkelanjutan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengembangan kompetensi paedagogik guru melalui *lesson study* berbasis komunitas di Sekolah Dasar Kecamatan Liliriaja Kabupaten Soppeng, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan *lesson study* berjalan secara sistematis melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan refleksi yang melibatkan kolaborasi antar guru. Proses ini mampu menciptakan budaya berbagi pengalaman, keterbukaan terhadap masukan, serta peningkatan motivasi dalam mengajar. Aspek-aspek kompetensi paedagogik yang berkembang meliputi pemahaman terhadap

karakteristik peserta didik, penguasaan teori belajar, kemampuan merancang kurikulum dan modul ajar, keterampilan mengelola kelas, pemanfaatan media pembelajaran, serta kemampuan melakukan evaluasi hasil belajar. *Lesson study* berbasis komunitas terbukti efektif dalam meningkatkan kompetensi paedagogik guru, ditandai dengan meningkatnya kualitas perencanaan pembelajaran, partisipasi aktif siswa, serta sikap guru yang lebih inovatif dan reflektif. Dengan demikian, *lesson study* berbasis komunitas dapat dijadikan strategi berkelanjutan dalam pengembangan profesional guru di sekolah dasar.

REFERENSI

- Baskara, A., & Sutarni, N. (2023). *Kompetensi Pedagogik Guru SMA di Indonesia: Sebuah Systematic Literature Review*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Berdi.(2023).Peran KKG dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru: Mengangkat Kejenuhan dan Menularkan Semangat Baru. *Jurnal: Poace*. 1(2). Universitas Muhammadiyah Metro. Metro.
- Handayani, T. (2023). *Kompetensi Pedagogik Guru SD dalam Asesmen Diagnostik*. Jurnal Pendidikan Dasar, 12(2), 45-56.
- Jayanta, I. N. L., Sudarma, I. K., & Wibawa, I. M. C. (2025). *Lesson Study for Learning Community dalam Implementasi Kurikulum Merdeka*. IJCSL, 9(1).
- Manrulu & Sari.(2015).Efektivis Kegiatan Lesson Study dalam Merancang Pembelajaran pada Mata Kuliah Gelombang dan Optik. *Ejurnal: Radenintan*, 412(95).
- Miftachurohma, N., Roslina, R., Zakaria, S., Awaliyah, S. N., & Syaiful. (2025). *Peningkatan Profesionalisme Guru di Sekolah Terpencil melalui Lesson Study*. Jurnal Abdimas Indonesia, 5(4).
- Ningrum, A. W., Rohmani, R., & Astuti, Y. D. (2025). *Analysis of Challenges and Solutions in Developing Pedagogical Competence of Prospective Elementary School Teachers: A Systematic Literature Review*. INSTITERCOM Journal, 3(6).
- Otyنشina, G., Dusembinova, R., Odintsova, S., Aidarbekova, K., & Shaushekova, B. (2024). *Development of Pedagogical Competencies for Future Primary School Teachers through Distance Learning*. Cakrawala Pendidikan, 43(2), 296-304.
- Permendiknas.(2007). Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru. Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta.
- Rahmawati, N., Yusuf, M., & Dewi, L. (2025). *Lesson Study sebagai Strategi Pengembangan Kompetensi Pedagogik Calon Guru PGSD*. Jurnal Pendidikan Guru, 10(3), 78-90.

Syafruddin. (2019). *Meningkatkan Kompetensi Pedagogi Guru Melalui Lesson Study Menuju Mutu Pembelajaran Guru*. Jurnal Pendidikan, 7(2).

Syaputri, D. (2025). *Peran Kompetensi Pedagogik dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. Jurnal Media Akademik, 3(6).

Suryani, L. (2023). *Kompetensi Pedagogik Guru SD dalam Memahami Karakteristik Perkembangan Anak*. Jurnal Pendidikan Dasar, 12(2), 45-56.

Ulum, A. P. B. (2025). *Implementasi Program Pengembangan Profesional Guru melalui Lesson Study di Sekolah Dasar Negeri*. Jurnal Pendidikan Indonesia, 5(5).

Wulandari, R., & Suryahim, I. (2024). *Dampak Lesson Study terhadap Kompetensi Profesional, Pedagogik dan Sosial Guru Sekolah Dasar*. Universitas Islam Al-Ihya Kuningan.

Yusnita, A., Reonaldi, R., Fernanda, R., & Irma, A. (2025). *Peran Kompetensi Pedagogik dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Kelas*. Jurnal EMI, 3(6).